

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA NY. “S”
DI WILAYAH TPMB BD. ROHIMAH, S. Keb.
KABUPATEN JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Profesi Bidan
(Bdn.)



Oleh:

SOFIA AYU SHOLEHA

NIM. 25106112

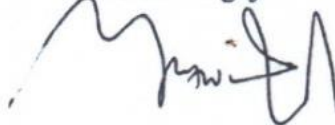
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

COC dengan judul: "Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) pada "Ny. "S" Di Wilayah TPMB Bd. Rohimah, S.Keb. Kabupaten Jember Tahun 2026" telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan TIM penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Sofia Ayu Sholeha
NIM : 25106112
Hari, Tanggal : Jumat, 14-08 - 2026
Tempat : Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji



Yuningsih, S.ST., M.Keb
NIDN. 0705068003

Anggota Penguji I



Yuni Handayani, S. ST., MM. M. Kes.
NIDN. 0704068402

Anggota Penguji II



Bd. Rohimah, S.Keb.
NIP. 19721006 199203 2 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0705058706

SYNOPSIS

Sofia Ayu Sholeha, 2026. Continuity Of Care Pada Ny. “S” di TPMB Bd. Rohimah, S.Keb Jember. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi (1) Yuni handayani, S. ST., MM. M. Kes. (2) Bd. Rohimah, S.Keb.

Continuity of Care (COC) merupakan model pelayanan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi, serta sebagai langkah deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya komplikasi selama masa reproduksi. Laporan Continuity of Care ini dilakukan pada Ny. “S” di TPMB Bd. Rohimah Kabupaten Jember Tahun 2026. Alasan utama dilakukannya laporan ini adalah untuk memberikan gambaran nyata mengenai penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu dan bayi mulai dari masa kehamilan hingga penggunaan metode kontrasepsi. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan kebidanan yang sesuai dengan standar praktik kebidanan. Tujuan dari laporan ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada Ny. “S” mulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui pemberian asuhan kebidanan secara langsung kepada klien. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi. Asuhan kebidanan diberikan secara berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan prinsip manajemen kebidanan. Hasil laporan menunjukkan bahwa pada masa kehamilan Ny. “S” G2P1A0 usia kehamilan 41 minggu mengalami keluhan sering buang air kecil yang merupakan perubahan fisiologis pada trimester III akibat tekanan kepala janin pada kandung kemih. Proses persalinan berlangsung secara normal tanpa komplikasi dengan kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik. Pada masa nifas, ibu mengeluhkan perut mulas pada 6 jam postpartum yang merupakan proses involusi uterus serta mengalami puting lecet pada 5 hari postpartum akibat teknik menyusui yang kurang tepat. Pada bayi baru lahir dilakukan perawatan dasar bayi baru lahir dan inisiasi menyusui dini. Pada kunjungan neonatus kedua ditemukan penurunan berat badan bayi yang masih dalam batas fisiologis. Pada akhir masa nifas, ibu memilih menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan sebagai metode keluarga berencana. Kesimpulan dari laporan ini menunjukkan bahwa pemberian asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan hingga pelayanan keluarga berencana dapat dilakukan dengan baik serta tidak ditemukan komplikasi pada ibu maupun bayi. Disarankan agar ibu tetap melakukan kunjungan kesehatan secara rutin, memberikan ASI eksklusif kepada bayi, serta menggunakan metode kontrasepsi sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan.

